

**Pelaksanaan Khitanan Masal Gratis oleh Ikatan Alumni 87 SMP Negeri 1 Randudongkal:
Wujud Kepedulian Sosial Terhadap Kesehatan Anak Kurang Mampu**

Beby Tiara¹, Adiyanto²

^{1,2}Dosen Tetap Fakultas Ilmu Komputer Universitas Insan Pembangunan Indonesia

*Penulis koresponden adiet031170@gmail.com**

Abstrak

Kegiatan khitanan massal gratis yang diselenggarakan oleh Ikatan Alumni 1987 SMP Negeri 1 Randudongkal merupakan bentuk nyata dari kepedulian sosial dan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan utama kegiatan ini adalah membantu keluarga kurang mampu dalam melaksanakan khitan bagi anak-anak mereka, sekaligus menanamkan nilai-nilai kebersamaan dan solidaritas antarwarga. Khitan atau sunat, selain sebagai bagian dari ajaran agama dan tradisi budaya, juga memiliki manfaat penting dalam aspek kesehatan, terutama dalam menjaga kebersihan dan mencegah infeksi saluran kemih.

Kegiatan ini melibatkan sejumlah tenaga medis profesional, relawan dari kalangan alumni, serta dukungan dari berbagai pihak baik secara materil maupun moril. Peserta kegiatan adalah anak-anak dari desa Banjaranyar Kec. Randudongkal Kab. Pemalang Jawa Tengah. Kegiatan ini juga dirangkaikan dengan penyuluhan kesehatan, hiburan anak-anak, serta pembagian bingkisan dan santunan sebagai bentuk perhatian dan motivasi. Dengan terselenggaranya kegiatan ini, Ikatan Alumni 1987 SMP Negeri 1 Randudongkal berharap dapat terus berkontribusi positif kepada masyarakat luas, serta mempererat hubungan antar alumni dan menciptakan citra yang baik bagi sekolah. Khitanan massal ini bukan hanya sebagai kegiatan seremonial, melainkan sebuah wujud empati, kolaborasi, dan komitmen untuk berbagi kepada sesama. Keberhasilan acara ini juga menjadi pijakan untuk melaksanakan program serupa secara rutin dan lebih luas di masa mendatang.

Kata kunci : khitan, masal, gratis, ikatan alumni, solidaritas

Pendahuluan

Khitan atau sunat merupakan tindakan medis yang umum dilakukan pada anak laki-laki di Indonesia, baik karena alasan agama, budaya, maupun kesehatan. Dalam konteks Islam, khitan dianggap sebagai bagian dari penyempurnaan fitrah manusia dan simbol kebersihan diri, sebagaimana ditegaskan dalam hadis Nabi Muhammad SAW yang menyebutkan bahwa “fitrah itu ada lima: khitan, mencukur rambut kemaluan, memotong kuku, mencabut bulu ketiak, dan memotong kumis” (HR. Bukhari dan Muslim). Secara medis, khitan memiliki manfaat dalam mencegah infeksi saluran kemih, menjaga kebersihan alat kelamin, serta menurunkan risiko penularan penyakit menular seksual (WHO, 2007).

Meskipun khitan sudah menjadi praktik yang lumrah di masyarakat, tidak semua

keluarga memiliki akses dan kemampuan ekonomi untuk melaksanakannya di fasilitas kesehatan yang memadai. Biaya yang dikeluarkan untuk tindakan medis ini dapat menjadi kendala, khususnya bagi keluarga kurang mampu di daerah pedesaan maupun perkotaan. Oleh karena itu, kegiatan khitanan massal gratis menjadi alternatif penting untuk menjembatani kebutuhan kesehatan dengan keterbatasan akses ekonomi masyarakat.

Kegiatan khitanan massal bukan hanya berfungsi sebagai bentuk pelayanan medis, tetapi juga sebagai media pengabdian sosial yang memperkuat solidaritas dan semangat gotong royong antarwarga. Pelaksanaan khitanan massal gratis yang diselenggarakan oleh komunitas, instansi pendidikan, organisasi sosial, maupun kelompok alumni sekolah merupakan wujud nyata dari tanggung jawab

sosial dalam membangun masyarakat yang sehat dan berdaya. Kegiatan ini juga sejalan dengan agenda pembangunan kesehatan nasional yang menekankan pada pelayanan promotif dan preventif yang merata dan terjangkau (Kemenkes RI, 2021).

Dalam rangka menjawab kebutuhan tersebut, Ikatan Alumni 1987 SMP Negeri 1 Randudngkal Kab. Pemalang Jawa Tengah menyelenggarakan kegiatan khitanan massal gratis sebagai agenda tahunan, yang kini memasuki tahun keempat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan layanan khitan secara aman, higienis, dan gratis bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu, sekaligus sebagai bentuk kepedulian sosial dan kontribusi nyata alumni terhadap lingkungan asalnya. Dengan melibatkan tenaga medis profesional, relawan, dan dukungan masyarakat, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi kesehatan anak-anak dan kualitas hidup keluarga peserta.

Ikatan alumni sebagai penggagas kegiatan ini tidak hanya bertindak sebagai sponsor pendanaan, tetapi juga sebagai penggerak sosial yang menjembatani kolaborasi lintas sektor, mulai dari donatur, fasilitas kesehatan, relawan, hingga tokoh masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi ajang reuni yang bermakna, di mana alumni dapat memberikan kontribusi langsung terhadap kemajuan kampung halaman dan menanamkan semangat kepedulian sosial antar generasi.

Memasuki tahun keempat, khitanan massal gratis ini telah menunjukkan dampak yang positif, baik dari sisi penerima manfaat maupun dari sisi penyelenggara. Jumlah peserta yang terus meningkat, antusiasme masyarakat, serta evaluasi positif dari pelaksanaan sebelumnya menjadi dasar kuat untuk menjadikan kegiatan ini sebagai salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang berkelanjutan.

Tujuan utama dari kegiatan khitanan massal ini adalah memberikan layanan sunat gratis bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan reproduksi, serta mempererat hubungan antara alumni,

masyarakat, dan institusi pendidikan. Harapannya, kegiatan ini dapat menjadi program tahunan berkelanjutan yang tidak hanya memberi manfaat jangka pendek, tetapi juga dampak sosial yang positif dalam jangka panjang.

Secara etimologis, kata khitan berasal dari bahasa Arab "al-khatn" (الختن) yang berarti memotong atau menghilangkan sebagian kulit pada alat kelamin. Dalam konteks laki-laki, khitan merujuk pada pemotongan kulup (kulit yang menutupi kepala penis), sementara pada perempuan (meskipun tidak wajib dalam mayoritas mazhab) bisa berarti pengurangan sebagian kecil kulit di bagian atas alat kelamin.

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), khitan diartikan sebagai Pemotongan kulit yang menutupi ujung kemaluan laki-laki (dan sebagian kecil dari alat kelamin perempuan dalam beberapa tradisi), biasanya dilakukan karena alasan keagamaan atau kesehatan. Dalam literatur keislaman, khitan dikenal sebagai salah satu syiar Islam yang dianjurkan atau diwajibkan tergantung mazhab. Misalnya, menurut mazhab Syafi'i, khitan wajib bagi laki-laki dan perempuan, sedangkan menurut mazhab Hanafi, wajib bagi laki-laki dan sunah bagi perempuan. Selain itu, *World Health Organization* (WHO) mengakui bahwa male circumcision (khitan laki-laki) memiliki manfaat medis, seperti mengurangi risiko penularan HIV, infeksi saluran kemih, dan meningkatkan kebersihan pribadi.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan khitanan massal gratis ini dirancang secara terstruktur dengan memperhatikan aspek medis, sosial, dan logistik guna menjamin kelancaran serta keamanan peserta. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan utama, yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada:

- Hari/Tanggal: Minggu, tanggal 22 Juni 2025

- Lokasi: Halaman Rumah Ibu Hartati Depan Balai Desa Banjaranyar Kec. Randudongkal Kab. Pemalang
 - Waktu: Pukul 06.00 – 14.00 WIB
- Tempat dipilih berdasarkan pertimbangan kemudahan akses bagi masyarakat, kapasitas ruang yang memadai, dan ketersediaan fasilitas pendukung seperti listrik, air bersih, serta area observasi pasca tindakan.
2. Sasaran Kegiatan
Sasaran kegiatan adalah anak laki-laki usia 5–13 tahun yang berasal dari keluarga kurang mampu di Desa Banjaranyar Kec. Randudongkal kab. Pemalang. Peserta mendaftar melalui sistem koordinasi dengan ketua RT/RW setempat atau melalui panitia alumni, dengan verifikasi data berdasarkan kriteria sosial ekonomi.
 3. Bentuk Kegiatan
Kegiatan khitanan massal gratis dilakukan dalam bentuk:
 - Pelayanan sunat gratis oleh tenaga medis profesional.
 - Edukasi kesehatan kepada orang tua peserta mengenai perawatan pasca-sunat dan kebersihan alat reproduksi.
 - Pemberian bingkisan berupa obat-obatan, sarung, dan konsumsi kepada peserta sebagai bentuk apresiasi dan motivasi.
 4. Tim Pelaksana
Kegiatan khitanan masal gratis melibatkan beberapa pihak yang terkait yaitu:
- Panitia inti dari Ikatan Alumni 1987 SMP Negeri 1 Randudongkal, yang bertanggung jawab atas perencanaan, penggalangan dana, dan logistik.
 - Tim medis yang terdiri dari dokter umum, tenaga kesehatan (perawat/bidan), serta asisten medis.
 - Pihak pendukung, seperti donatur, tokoh masyarakat, serta aparat desa/lurah untuk koordinasi pelaksanaan.
5. Tahapan Pelaksanaan
Tahapan pelaksanaan kegiatan Khitanan masal gratis terdiri dari beberapa tahap yaitu sebagai berikut:
 - a. Tahap Persiapan
Pada tahap ini dilakukan rapat koordinasi dengan panitia inti dengan apparat desa setempat, melakukan survei lokasi dan pemetaan peserta, pengumpulan dana dan peralatan medis serta penyusunan jadwal dan pembagian tugas.
 - b. Tahap Pelaksanaan
Tahap pelaksanaan kegiatan khitanan masal tahun 2025 diawali Registrasi dan pemeriksaan awal kesehatan peserta. Setalah Semua peserta registrasi, peserta mengikuti prosesi pawai keliling kampung dengan menggunakan kendaraan wisata dengan didampingi orang tua/wali dilanjutkan dengan kegiatan tausiah singkat tentang khitanan masal.



Gambar 1 Suasana Registrasi Peserta Khitan Masal Gratis

Gambar 1 merupakan kegiatan registrasi peserta khitanan masal gratis, dari gambar tersebut menunjukkan kesiatan para petugas registrasi sehingga proses registrasi berjalan lancar.

Setalah acara tausiah selesai acara inti dari kegiatan khitanan masal adalah pelaksanaan tindakan khitan dengan metode yang disesuaikan (konvensional, laser, atau klem tergantung ketersediaan). Observasi pasca tindakan minimal 30–60 menit dan Edukasi pasca tindakan kepada orang tua/wali, dan diakhiri dengan pemberian bingkisan dan dokumentasi kegiatan.

6. Pendanaan

Sumber dana berasal yang digunakan dalam kegiatan khitanan masal gratis berasal dari donasi alumni strura 87, dan donator lainnya. Pendanaan digunakan untuk pembelian alat medis, honorarium tenaga

medis, konsumsi peserta, bingkisan, dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Kegiatan

Kegiatan khitanan massal gratis yang diselenggarakan oleh Ikatan Alumni 87 SMP Negeri 1 Randudongkal pada tanggal 22 Juni 2025, berhasil dilaksanakan dengan lancar dan mendapat antusiasme tinggi dari masyarakat. Total peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 12 anak laki-laki. Usia peserta berkisar antara 5 hingga 13 tahun, dengan sebagian besar berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah.

Prosedur khitan dilakukan oleh tim medis profesional yang terdiri dari 2 dokter umum dan 4 tenaga paramedis, dengan menggunakan metode klem steril yang dinilai lebih aman, cepat, dan minim risiko infeksi. Seluruh tindakan medis dilakukan sesuai standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku, mulai dari pemeriksaan awal, tindakan khitan, hingga observasi pasca Tindakan, kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2 Proses Pelaksanaan Khitanan

Seluruh peserta mendapat paket bingkisan berisi obat-obatan pasca tindakan, sarung, konsumsi, dan edukasi tertulis mengenai perawatan luka khitan, lihat gambar 3. Berdasarkan hasil monitoring pasca kegiatan yang dilakukan 3 hari kemudian melalui kunjungan langsung dan telepon oleh tim

panitia, tidak ditemukan adanya komplikasi serius. Sebagian besar peserta melaporkan proses penyembuhan berjalan baik, dengan keluhan ringan seperti nyeri atau Bengkak yang wajar dan dapat ditangani dengan obat yang diberikan.



Gambar 3 Prosesi Khitanan dan Pemberian Santunan dan Bingkisan

2. Pembahasan

Kegiatan khitanan massal ini menunjukkan bahwa intervensi kesehatan berbasis komunitas dapat menjadi solusi efektif dalam menjawab kebutuhan layanan kesehatan dasar, terutama bagi masyarakat yang memiliki

keterbatasan akses dan kemampuan finansial. Program ini tidak hanya memberikan manfaat dari sisi medis, tetapi juga memperkuat nilai-nilai sosial seperti gotong royong, kepedulian antarwarga, serta mempererat hubungan antara alumni dan masyarakat.



Gambar 4 Persiapan Pawai Keliling Kampung

Dari sudut pandang kesehatan, khitan memberikan manfaat yang signifikan. Menurut World Health Organization (WHO, 2007), khitan pada laki-laki terbukti dapat menurunkan risiko infeksi saluran kemih, infeksi HIV, serta meningkatkan kebersihan organ reproduksi. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa sunat yang dilakukan dengan metode modern seperti klem atau laser memiliki waktu penyembuhan yang lebih cepat dan risiko komplikasi yang lebih rendah (Rizki et al., 2021).

Dari aspek sosial, keberhasilan program ini mencerminkan pentingnya kolaborasi antara alumni sekolah, tenaga kesehatan, dan masyarakat lokal dalam menciptakan kegiatan yang bermanfaat secara langsung. Pelaksanaan selama empat tahun berturut-turut menunjukkan adanya konsistensi dan keberlanjutan program, yang menjadi indikator keberhasilan pengabdian masyarakat.

Kegiatan ini juga berfungsi sebagai media edukasi kepada orang tua dan anak

tentang pentingnya menjaga kebersihan alat kelamin, merawat luka dengan baik, dan memahami pentingnya tindakan medis berbasis bukti. Respon positif dari masyarakat serta permintaan untuk memperluas jangkauan kegiatan ini di tahun mendatang menjadi

dorongan kuat bagi penyelenggara untuk terus melanjutkan dan mengembangkan program.

Kegiatan khitanan gratis yang diselenggarakan oleh Ikatan Alumni 1987 SMP Negeri 1 Randudongkal dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini dapat dilihat oleh beberapa indicator yaitu:

Tabel 1 Indikator Keberhasilan

No	Indikator	Target/Pengukuran
1	Jumlah peserta yang ikut sunatan	≥ target yang ditentukan (12 anak)
2	Jumlah tenaga medis yang terlibat	Cukup dan sesuai standar medis
3	Jumlah logistik tersedia (obat, perban, dll)	Tersedia sesuai jumlah peserta
4	Lama waktu pelaksanaan	Sesuai dengan jadwal tanpa keterlambatan
5	Keterlibatan masyarakat setempat	Adanya partisipasi aktif dari warga/RT/RW
6	Kegiatan pendukung berjalan lancar	Hiburan, konsumsi, dan registrasi tertib
7	Dokumentasi dan publikasi kegiatan	Tersedia dokumentasi foto/video/laporan

Kesimpulan

Kegiatan khitan massal gratis yang telah dilaksanakan berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan positif dari masyarakat. Program ini tidak hanya memberikan manfaat kesehatan bagi anak-anak peserta, tetapi juga meringankan beban ekonomi keluarga, khususnya bagi mereka yang kurang mampu. Antusiasme dan partisipasi warga menunjukkan bahwa kegiatan semacam ini sangat dibutuhkan dan layak untuk terus dilanjutkan secara berkala. Dengan adanya sinergi antara panitia, tenaga medis, sponsor, dan relawan, kegiatan ini menjadi bukti nyata semangat gotong royong dan kepedulian sosial di tengah masyarakat.

Ucapan Terimakasih

Dengan penuh rasa syukur dan bangga, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Khitanan Massal Gratis yang diselenggarakan oleh Ikatan Alumni 1987 SMP Negeri 1 Randudongkal.

Ucapan terima kasih kami sampaikan secara khusus kepada:

1. Tenaga medis dan paramedis yang telah memberikan pelayanan terbaik dengan profesionalisme dan dedikasi tinggi.
2. Para donatur dan sponsor, yang telah memberikan dukungan moral dan material sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.
3. Relawan dan panitia pelaksana, yang telah bekerja keras mulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan kegiatan, dengan penuh semangat dan kepedulian sosial.
4. Orang tua dan peserta khitan, yang telah mempercayakan putra-putranya untuk mengikuti kegiatan ini.
5. Pihak tokoh masyarakat, dan aparat setempat, yang telah memberikan izin, fasilitas, serta dukungan moril dan logistik selama kegiatan berlangsung.

Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, serta menjadi agenda rutin yang membawa keberkahan dan mempererat tali silaturahmi antaralumni dan masyarakat. Semoga segala bentuk bantuan dan kebaikan yang diberikan menjadi amal jariyah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Daftar Pustaka

- Bukhari, M. & Muslim, I. (n.d.). *Shahih al-Bukhari dan Shahih Muslim*, Kitab Fitrah. Hadis Riwayat Bukhari-Muslim.
- Dihartawan, D., Herdiansyah, D., Saputra, N., Suherman, S., Romdhona, N., & Al Maududi, A. A. (2021). Bakti Sosial Khitanan Massal. *AS-SYIFA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 55. <https://doi.org/10.24853/assyifa.1.2.55-60>
- Haryanto, M. A. (2024). Pelatihan Ecoprint Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Bagi Ibu Rumah Tangga Desa Sudimoro Kecamatan Tulung. *Jurnal Abdimas Universitas Insan Pembangunan Indonesia*, 2(1), 32–38. <https://doi.org/10.58217/jabdimasunipe.m.v2i1.37>
- Karuniawat, H., Da'i, M., Maulana, F. A., Rahmawati, F. A. F., & Irhamni, R. (2024). Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat Di Desa Potronayan Kecamatan Nogosari Melalui Pelayanan Pengobatan Gratis. *Jurnal Abdimas Unipem*, 2(2), 35–43. <https://abdimas.unipem.ac.id/abdimas/article/view/65/48>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud RI
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pelayanan Sunat pada Anak*. Jakarta: Direktorat Kesehatan Keluarga.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI.
- Lestari, T., Muhammad, F., Alkatiri, R., Ismail, R., Febriyadi, F., Saudi, W., & Manoy, N. A. (2023). Khitan Massal dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis di Desa Balbar Sofifi. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 9–13. <https://doi.org/10.26714/jipmi.v2i3.116>
- Rizki, A., Sutrisno, & Andika, R. (2021). Efektivitas Metode Khitan Klem terhadap Lama Penyembuhan Luka Sunat pada Anak. *Jurnal Kesehatan Anak Indonesia*, 9(2), 115–122.
- Susilo, H., & Hidayat, A. (2018). Khitan dalam Perspektif Kesehatan dan Agama. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 5(1), 45–52.
- World Health Organization (WHO). (2007). *Male Circumcision: Global Trends and Determinants of Prevalence, Safety and Acceptability*. Geneva: WHO.